

# **PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN MOTIVASI SIAP KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA (STUDI PADA MAHASISWA PESERTA MAGANG MBKM PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA CENDANA)**

*The Effect of Internship Experience and Work Readiness Motivation on Students' Job Readiness in Entering the Workforce (A Study of Students Participating in the MBKM Internship Program from the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Nusa Cendana)*

**Anjelina Roswinda Ninu<sup>1,a)</sup>, Ronald P. C. Fanggidae<sup>2,b)</sup>, Yosefina K. I. D. D. Dhae<sup>3,c)</sup>, Rolland E. Fanggidae<sup>4,d)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

**Koresponden :** <sup>a)</sup> anjelinaroswindaninu@gmail.com, <sup>b)</sup> ronaldfanggidae@staf.undana.ac.id, <sup>c)</sup> yosefina.dhae@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> rolland.fanggidae@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang dan motivasi siap kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, dengan fokus pada Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya persaingan dunia kerja dan tingginya angka pengangguran dari kalangan sarjana, yang menuntut kesiapan kerja yang lebih optimal dari lulusan perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 43 responden sebagai sampel dari populasi mahasiswa peserta magang MBKM. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, pengalaman magang dan motivasi siap kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

**Kata Kunci :** Pengalaman Magang, Motivasi Siap Kerja, Kesiapan Kerja, MBKM, Mahasiswa Manajemen

## **PENDAHULUAN**

Pada era modern saat ini, dunia kerja menjadi semakin kompetitif dan setiap perusahaan ingin memiliki keunggulan dibandingkan pesaing. Salah satu cara untuk mencapai keunggulan kompetitif adalah dengan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas SDM yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang

relevan dengan kebutuhan industri. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini, maka dunia pendidikan harus mampu bersaing untuk menghasilkan calon karyawan yang terdidik, terampil, inovatif, terlatih, peka terhadap lingkungan, berkualitas, dan berdaya saing (Sari & Abrian, 2020). Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, terutama mereka yang akan segera memasuki dunia kerja, adalah kesiapan kerja. Kesiapan kerja didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk bekerja di tempat kerja (Pambajeng et al., 2024). Mahasiswa yang siap untuk kerja didukung oleh kematangan fisik dan mental, pengalaman belajar yang luas, kemampuan berkomunikasi yang baik, tanggung jawab, dan keinginan untuk terus berkembang dalam bidang keahliannya (Pangastuti & Khafid, 2019).

Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada Agustus 2024 tercatat sebesar 4,91%, turun 0,41% dibandingkan Agustus 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 7.465.599 pengangguran di Indonesia per Agustus 2024. 11,28% di antaranya, atau 842.378 orang, merupakan ‘sarjana pengangguran’, yaitu lulusan D4, S1, S2, dan S3 (BPS, 2024). Untuk mengatasi permasalahan ini maka Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menjalankan beberapa kebijakan salah satunya yaitu memberlakukan kebijakan kampus merdeka dengan tujuan mendorong siswa untuk memperluas pengetahuan mereka dalam berbagai bidang ilmu untuk mempersiapkan mereka untuk bekerja (Permendikbud, 2020). Program magang menjadi salah satu cara efektif bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Salah satu program magang yang saat ini diterapkan di Indonesia adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan zaman (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Universitas Nusa Cendana merupakan salah satu perguruan tinggi yang secara aktif menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu program utama dalam MBKM yang diterapkan di Undana adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Faktor kesiapan kerja selain membutuhkan pengalaman magang juga dibutuhkan motivasi untuk memasuki dunia kerja. Menurut Febyanti (2023), motivasi adalah keinginan dasar yang dimiliki seseorang sebagai tujuan, harapan, impian, apresiasi, dan ambisi. Motivasi kerja mengacu pada apa pun yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat untuk mengaktifkan, mengarahkan dan mengoptimalkan aktivitas untuk melengkapi kebutuhan yang diharapkan untuk kesiapan kerja dalam memasuki dunia pekerjaan (Roy & Sumartik, 2021).

Jika fenomena kesiapan kerja mahasiswa terus terjadi, hal itu tidak hanya akan merugikan mahasiswa sendiri tetapi juga akan menambah jumlah pengangguran kerja di tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas yang meliputi fenomena-fenomena, pernyataan dari penelitian terdahulu dan masalah yang ditemukan, maka perlu dilakukan riset lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Pengaruh Pengalaman Magang Dan Motivasi Siap Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Pada Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana)”. Penelitian ini diharapkan mampu

memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum serta memberikan rekomendasi bagi pihak universitas untuk meningkatkan kualitas program magang dan pembinaan motivasi kerja bagi mahasiswa.

## **KAJIAN TEORI**

### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik itu institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci untuk perkembangan perusahaan. Pada dasarnya, orang yang dipekerjakan di sebuah organisasi untuk membantu mencapai tujuan organisasi disebut sumber daya manusia. Secara garis besar pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Ansory, 2018).

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Gulick, 2019). Sumber daya manusia (SDM) merupakan seseorang dengan tingkat produktif yang berbeda dengan orang lain yang mana produktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi/perusahaan (Ramadhan & Rachmadsyah, 2023).

### **Kesiapan Kerja**

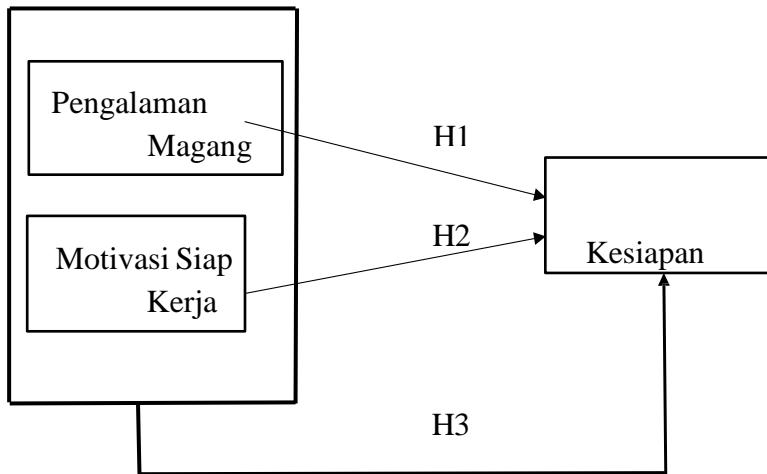
Kesiapan kerja adalah ketika seseorang memiliki kemampuan, keterampilan, sikap, dan motivasi untuk berhasil di tempat kerja. Kesiapan kerja dapat diartikan sebagai kemampuan, keterampilan, dan kesiapan setiap individu sesuai dengan potensi dirinya dan tuntutan masyarakat dalam jenis pekerjaan tertentu, sehingga dapat langsung diterapkan (Lie & Darmasetiawan, 2018). Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang untuk meningkatkan kemampuan kerja yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Pambajeng et al., 2024). Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk meningkatkan kemampuan kerjanya, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Agusta, 2014). Kesiapan kerja tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah (Paramitha, 2024).

### **Motivasi Siap Kerja**

Motivasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai karena motivasi dapat menimbulkan semangat untuk meningkatkan kinerja pegawai (Sholeh et al., 2024). Motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk mengarahkan, mengaktifkan, dan memperkuat kegiatan yang diperlukan untuk masuk ke dunia kerja (Afridal, 2024). Menurut Motivasi kerja adalah dorongan dan keinginan yang kuat untuk menumbuhkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku yang berkaitan dengan tempat kerja, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri (Wiradarma & Sari Widhiyani, 2021).

## **KERANGKA BERPIKIR**

Sugiyono (2019) menyarankan bahwa model yang diperhitungkan tentang bagaimana hipotesis terhubung dengan variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan adalah kerangka penelitian. Dalam kerangka teori, perlu untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, setiap variabel harus diperiksa secara menyeluruh dan efektif untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Selanjutnya, struktur penalaran yang akan digunakan untuk merumuskan teori dapat digunakan. Gambar berikut menunjukkan kerangka penelitian ini.



**Gambar 1.**  
Kerangka Penelitian

## HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga Pengalaman Magang (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.
- H2 : Diduga Motivasi Siap Kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.
- H3 : Diduga Pengalaman Magang (X1), Motivasi Siap Kerja (X2), berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji hubungan antara variable pengalaman magang, motivasi siap kerja, dan kesiapan kerja mahasiswa. Lokasi penelitian berada di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa peserta magang MBKM. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi

manajemen yang mengikuti magang MBKM, berjumlah 75 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan simple random sampling, dan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin pada Tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 43 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, menggunakan skala likert 1-5. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.**  
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-1.093	9.495		-.115	.909
Pengalaman	.358	.101	.481	3.558	.001
Magang(X1)					
Motivasi Siap Kerja(X2)	.551	.259	.288	2.127	.040

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja(Y)

*Sumber: Data primer diolah SPSS (2025)*

Berdasarkan Tabel 1. di atas, maka model regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,093 + 0,358X1 + 0,551X2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (a) = -1,093

Jika nilai pengalaman magang dan motivasi siap kerja adalah nol, maka kesiapan kerja akan bernilai -1,093.

2. Pengalaman Magang (X1)

Koefisien regresi sebesar 0,358 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pengalaman magang akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,358 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Motivasi Siap Kerja (X2)

Koefisien regresi sebesar 0,551 dengan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ , menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada motivasi siap kerja akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,551, dengan asumsi variabel lain tetap.

### Hasil Uji t (Parsial)

1. Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja.

Karena  $t_{\text{hitung}}$  ( 3,558) > (2,020)  $t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi (0,001) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta magang MBKM Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

2. Pengaruh Motivasi Siap Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.

Karena  $t_{\text{hitung}}$  ( 2,127) > (2,020)  $t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi (0,040) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_a$  diterima artinya motivasi siap kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta magang MBKM Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

### Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 2.**  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	556.470	2	278.235	16.628	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	669.298	40	16.732	
	Total	1225.767	42		

Sumber: Data primer diolah SPSS (2025)

Karena  $F_{\text{hitung}}$  ( 16,628) > (3,23)  $F_{\text{tabel}}$  dan signifikansi (0,000) <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pengalaman magang dan motivasi siap kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta magang MBKM Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.454	.427	4.09053
a. Predictors: (Constant), Motivasi Siap Kerja(X2), Pengalaman Magang(X1)				

Sumber: Data primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil output *Model Summary*, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 3. di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman magang (X1) dan motivasi siap kerja (X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan variabilitas kesiapan kerja mahasiswa (Y) sebesar 45,4%. Dengan kata lain, kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi pengaruh sebesar 45,4% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa

Cendana. Sementara itu, sisanya sebesar 54,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### **Pembahasan Deskriptif**

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada variabel pengalaman magang (X1) pada mahasiswa peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana memperoleh nilai capaian yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 3.919 yang berada pada rentang skor antara 3612,0 - 4.300. ini menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman magang yang sangat positif dan bermanfaat. Hasil analisis dekriptif pada variabel motivasi siap kerja (X2) pada mahasiswa peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana memperoleh nilai capaian yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 1.613 yang berada pada rentang skor 1444,8 – 1.720. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana memiliki motivasi yang kuat dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Hasil analisis dekriptif pada variabel kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana memperoleh nilai capaian yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 2.264 yang berada pada rentang skor 2167,2 – 2680. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesiapan kerja yang baik untuk menghadapi dunia kerja.

### **Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana**

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapati bahwa variabel pengalaman magang memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan pengalaman pribadi penulis sebagai peserta program magang MBKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, temuan ini tidak hanya terbukti secara statistik, tetapi juga penulis alami secara langsung dalam proses mengikuti program magang tersebut. Pengalaman ini memberikan penulis pemahaman mendalam mengenai bagaimana teori-teori manajemen yang penulis pelajari selama kuliah diterapkan dalam situasi kerja nyata.

Pengalaman ini juga membuat penulis merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Syafril (2024) bahwa magang merupakan bentuk pelatihan yang bertujuan memberikan pengalaman nyata di bidang keahlian masing-masing. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Pambajeng et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian oleh Nurjannah et al., (2024) menunjukkan bahwa melalui pengalaman magang dilihat dari pengetahuan kerja mahasiswa selama magang, rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan magang sehingga mahasiswa memiliki kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja.

## **Pengaruh Motivasi Siap Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana**

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapati bahwa variabel motivasi siap kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Mahasiswa yang memiliki motivasi siap kerja yang tinggi cenderung memiliki dorongan yang kuat untuk mempersiapkan diri mereka dalam memasuki dunia kerja. Selama mengikuti program magang MBKM, motivasi yang penulis miliki menjadi pendorong utama untuk berkembang dan belajar. Penulis merasa bahwa keinginan untuk sukses dan mendapat pekerjaan setelah lulus membuat penulis berusaha keras selama program magang. Dorongan internal ini ternyata sangat membantu dalam membentuk kesiapan kerja penulis. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pujiyanto dalam Setih dan Muara (2024) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor utama dalam menentukan semangat seseorang dalam memasuki dunia kerja karena dengan motivasi yang kuat, seseorang akan terdorong untuk mencapai tujuannya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Setiarini et al., (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi siap kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Temuan ini membuktikan bahwa motivasi siap kerja memberikan peran penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pembajeng et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, di mana mahasiswa memiliki dorongan yang kuat terbukti lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

## **Pengaruh Pengalaman Magang dan Motivasi Siap Kerja Secara Simultan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana**

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapati bahwa variabel pengalaman magang dan motivasi siap kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ), yaitu Pengalaman Magang, dan Motivasi Siap Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Peserta Magang MBKM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang dan motivasi siap kerja memiliki peran penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka memasuki dunia kerja. Berdasarkan pengalaman magang yang penulis ikuti digabungkan dengan motivasi siap kerja yang kuat untuk siap bekerja, penulis merasa lebih percaya diri dan siap masuk ke dunia kerja.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Maliki et al., (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman magang menjadi sarana penting untuk meningkatkan kemampuan kerja secara langsung. Sementara itu, Riwayanti dan Santoso (2022) mengemukakan bahwa mahasiswa akan termotivasi untuk mencapai cita-citanya karena ada motivasi kerja yang tinggi. Motivasi ini mendorong mereka untuk belajar lebih banyak dan mempersiapkan diri untuk memenuhi

standar yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Pambajeng et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang, motivasi siap kerja memiliki pengaruh atau secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Selain itu penelitian Nurjannah et al., (2024) menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan atau magang dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan rentang skor pada variabel pengalaman magang berada pada kategori sangat tinggi, variabel motivasi siap kerja berada pada kategori sangat tinggi, dan variabel kesiapan kerja berada pada kategori sangat tinggi. Dilihat dari capaian masing-masing variabel.
2. Variabel Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Karena berdasarkan pengalaman pribadi penulis selama mengikuti program magang MBKM, penulis merasa bahwa pengalaman magang sangat membantu dalam membentuk kesiapan kerja.
3. Variabel Motivasi siap kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Karena sejak awal mengikuti program magang, penulis memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, berkembang, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Motivasi ini membuat penulis lebih aktif dalam bertanya, mencari tahu, serta mau menerima masukan. Dengan adanya motivasi yang tinggi, penulis menjadi lebih semangat untuk menjalani proses magang.
4. Variabel Pengalaman magang dan motivasi siap kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Peserta Magang MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. dari pengalaman penulis gabungan antara pengalaman magang dan motivai siap kerja memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kesiapan kerja. Pengalaman magang memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja, sedangkan motivasi menjadi pendorong untuk terus berkembang.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk memaksimalkan kesempatan magang, terutama dalam program MBKM, dengan memilih tempat magang yang relevan dengan bidang studi dan aktif terlibat dalam kegiatan kerja di tempat tersebut. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan motivasi pribadi melalui perencanaan karier yang jelas dan pengembangan *soft skills*.
2. Bagi pihak fakultas dan program studi, disarankan agar dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak penyelengara program MBKM agar pencairan Bantuan Biaya Hidup (BBH) dapat dilakukan lebih cepat dan tepat waktu. Keterlambatan dalam pencairan dana dapat

- menghambat efektivitas mahasiswa dalam menjalankan aktivitas magang, baik dari sisi transportasi, konsumsi, maupun kebutuhan administratif lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengalaman magang dan motivasi siap kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain seperti *self efficacy* (efikasi diri), *soft skill*, dan pengalaman organisasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa agar penelitian ini semakin berkembang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133–140. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Afridal, E. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir IKHAC Mojokerto. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 2986–4054. <https://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/files/article/view/278>
- Ansory, H., Al Fadjar, & Indrasari, M. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. (2024, 5 November). Tingkat Pengangguran Terbuka(TPT). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Febyanti, S. N. (2023). The Effect of Industrial Work Experience, Productive Subjects Learning Outcomes, Work Motivation, and Soft Skills on Work Readiness. *JEEBM*, 1(1). <https://jebmes.ppmsschool.ac.id/>
- Gulick, L. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Eri Susan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962. <https://jurnal.iain.bone.ac.id/index.php/adara/article/view/429/0>
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496–1514. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/issue/view/63>
- Maliki, D. O., & Rini, H. P. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Pengalaman Magang Msib Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1397-1411. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/4604>

- Nurjannah, A., Walian, A., & Lemiyana, L. (2024). Pengaruh Soft Skill, Praktik Pengalaman Lapangan (Magang) Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*.
- Pambajeng, A. P., Sari, H. M. K., & Sumartik. (2024a). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7. <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/2769>
- Pangastuti, U., & Khafid, M. (2019). Peran kematangan karir dalam memediasi kompetensi kejuruan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 485-500. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/31496>
- Paramitha, N. A. P., & Harmanto, H. (2024). Pengaruh perencanaan karir dan employability skills terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Kasiman. Syntax Literate: *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 1–23. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16332>
- Permendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 42.
- Pujianto, & Arief, S. (2017). Pengaruh Pengalaman on The Job Training dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 173. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/eeaj>.
- Ramadhan, J., & Rachmadsyah, R.A. (2023). Pengelolaan SDM Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Kemajuan Suatu Organisasi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jupumi/article/view/2472>
- Riwayati, S., & Santoso, J. T. B. (2022). The Effect of Internship and Emotional Intelligence on Work Readiness Through Work Motivation as an Intervening Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.57969>
- Roy, F. I., & Sumartik, S. (2021). The Effect of Leadership, Self-Efficacy and Work Motivation on Work Discipline With Organizational Commitment as an Intervening Variable. *Academia Open*, 5, 1–16. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.1767>
- Sari, Y., & Abrian, Y. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(2), 77–81. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i2.2672>
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh soft skill dan pengalaman magang kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening (studi kasus pada mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 2502-3055. <https://ejurnal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/941>
- Setih, I. A. K., & Muara, S. (2024). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *COSTING: Journal of Economic, Business and*

*Accounting*, 8(2).<https://doi.org/10.21070/costing.v8i2.7993>

Sholeh, A. A., Kristiawati, I., Daengs, A. G., Dewi, R., Susanti, R., & Hidayat, R. (2024). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Insolent Raya Di Surabaya. *JMCBUS: Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96. Retrieved from <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2069>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syafrial, H. (2024). Pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa administrasi perkantoran Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 14883–14889 <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35982>

Wiradarma, A. A. N. B., & Widhiyani, S. N. L. (2021). Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 337. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p06>